

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker kolon adalah penyakit kanker yang terjadi ketika sel – sel tumbuh secara tidak normal didalam usus besar. Kanker usus besar disebut juga dengan kanker kolorektal (kanker kolon) merupakan jenis kanker yang terjadi pada jaringan usus besar. Kanker kolon secara tidak normal pada lapisan usus besar dan menyerang pada lapisan usus besar. Salah satu terapi untuk kasus kanker kolon adalah pembedahan kolostomi. Tindakan kolostomi paling sering dilakukan pada kasus karsinoma kolon. Pasien dengan kolostomi cenderung menghadapi masalah yang kompleks seperti perubahan fisik, mental, emosional, sosial, seksual serta ekonomi. Tujuan dilakukan pengkajian ini untuk mengetahui penyebab perubahan fisik kognitif pada pasien setelah dilakukan tindakan operasi colostomy dengan kanker kolon (La Rangki, 2020). Gangguan citra tubuh pada pasien post-Op colostomy bisa menyebabkan kualitas hidup pasien terganggu. Kualitas hidup merupakan tujuan penting dalam pengobatan kanker, dan kekhawatiran akan kondisi fisik, psikologis, gangguan citra tubuh, serta gejala-gejala yang dapat menimbulkan distress perlu segera diantisipasi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker, sehingga perawat harus mengidentifikasi masalah gangguan citra tubuh pada pasien kanker kolon agar kualitas hidup pasien meningkat dengan melalui pengkajian anamnesa, observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang (Sitanggang & Tambunan, 2023).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) bahwa kanker adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia, terhitung hampir 10 juta kematian pada tahun 2020, atau hampir satu dari enam kematian. Kanker yang paling umum adalah kanker payudara, paru-paru, usus besar/ kolon dan rektum serta prostat (Sitanggang & Tambunan, 2023). Kanker kolon merupakan penyakit kanker ganas ketiga terbanyak di dunia dan penyebab kematian kedua terbanyak (terlepas dari gender) di Amerika Serikat. Setiap tahun ada sekitar 150.000 kasus baru yang terdiagnosis kanker kolorektal, namun diagnosis kanker kolon dua kali lebih besar dibandingkan dengan kanker kolorektal. Kejadian penyakit kanker meningkat sesuai dengan usia (penyakit kanker kolon banyak terjadi pada pasien usia 55 tahun keatas) pada pasien yang memiliki riwayat keluarga penderita kanker kolon, penyakit usus inflamasi kronis, dan polip (Retnaningsih et al., 2022). Dari 5 jurnal yang peneliti baca pada pasien *CA Colon* yang mengalami gangguan citra tubuh terdapat 3 jurnal.

Pengkajian keperawatan adalah tahap awal dari proses keperawatan dan merupakan suatu proses yang sistematis dalam pengumpulan data dari berbagai sumber data yang mengevaluasi dan mengidentifikasi status kesehatan pasien. Pengkajian keperawatan merupakan dasar pemikiran dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan pasien. Pada pengkajian pada pasien *CA Colon* dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan aspek fisik, psikologis, dan sosial. Identifikasi gejala utama, riwayat penyakit, dan faktor risiko sangat penting dalam menentukan perencanaan keperawatan yang tepat. Pendekatan berbasis pola fungsi

kesehatan membantu perawat dalam mengidentifikasi dampak penyakit pada berbagai aspek kehidupan pasien. Pemeriksaan fisik dan penunjang diperlukan untuk memastikan diagnosis dan menentukan stadium penyakit (Sari et al., 2024).

Penatalaksanaan dilakukan pada yang kanker dapat kolorektal diantaranya adalah bedah, radioterapi dan kemoterapi adjuvant. Salah satu penatalaksanaan kanker kolon yang dapat dilakukan adalah Tindakan pembedahan, yaitu operasi pengangkatan kanker pada kolon atau rektum yang diikuti dengan pembuatan lubang/stoma pada dinding perut untuk mengeluarkan kotoran. Tindakan pembedahan atau kolostomi pada dasarnya bertujuan untuk mengurangi rasa sakit dan ketidaknyamanan pasien, namun beberapa kasus dapat menyebabkan tekanan dan menyebabkan stress berat. Pembuatan kolostomi pada pasien dapat mempengaruhi beberapa aspek kesehatan terkait kualitas hidup. Selain harus berjuang dengan kanker, kolostomi juga akan membawa dampak yang akan berpengaruh terhadap aspek-aspek kehidupan baik fisik, psikologis, sosial, dan spiritual pada pasien kanker kolon (B. Wulandari, 2020).

Kehidupan pasien kanker mengalami banyak perubahan, termasuk perubahan fisik dan psikologis. Ini mengikuti dari proses diagnostik akhir kehidupan, yang berfokus pada kehidupan pasien kanker yang menjalani perawatan. Pasien kanker membutuhkan pengobatan, dan pengobatan kanker itu sendiri memiliki efek positif dan negative (S. M. Wulandari et al., 2022). Kanker ini menyerang usus besar dan dapat mempengaruhi kualitas hidup penderitanya. Pasien dengan kanker kolon sering menghadapi berbagai

tantangan fisik dan emosional, terutama setelah menjalani tindakan medis seperti pembedahan, kemoterapi, atau terapi radiasi. Salah satu masalah yang umum dialami oleh pasien kanker kolon adalah gangguan citra tubuh, yang merujuk pada perasaan negatif terhadap perubahan fisik tubuh akibat pengobatan atau penyakit itu sendiri (Lestari et al., 2020).

Gangguan citra tubuh dapat muncul sebagai akibat dari perubahan fisik yang signifikan, seperti penurunan berat badan, perubahan bentuk tubuh setelah operasi, atau efek samping terapi. Hal ini dapat memengaruhi persepsi diri pasien, meningkatkan kecemasan, depresi, dan mengurangi kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, pengkajian terhadap masalah keperawatan gangguan citra tubuh pada pasien *CA Colon* menjadi penting untuk memberikan perawatan yang holistik dan mendukung aspek psikososial pasien (Lestari et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengangkat kasus ini dalam suatu asuhan keperawatan yang berjudul "Pengkajian Keperawatan Pada Pasien dengan *CA Colon* dengan Masalah Keperawatan Gangguan Citra Tubuh di Ruang Rawat Inap Mawar RSD dr. Soebandi Jember”.

1.2 Batasan Masalah

Bagaimanakah gambaran data-data hasil pengkajian keperawatan pada pasien *CA Colon* di Ruang Rawat Inap Mawar RSD. dr. Soebandi Jember.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Pengkajian Keperawatan Pada Pasien *CA Colon* Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Citra Tubuh di Ruang Rawat Inap Mawar RSD. dr. Soebandi Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian anemnesa) pada pasien *CA Colon* pada masalah keperawatan gangguan citra tubuh di Ruang Rawat Inap Mawar RSD. dr. Soebandi Jember.
2. Melakukan pengkajian observasi pada pasien *CA Colon* pada masalah keperawatan gangguan citra tubuh di Ruang Rawat Inap Mawar RSD. dr. Soebandi Jember.
3. Melakukan pemeriksaan fisik (Inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) pada pasien *CA Colon* masalah keperawatan gangguan citra tubuh di Ruang Rawat Inap Mawar RSD dr. Soebandi Jember
4. Melakukan pemeriksaan penunjang pada pasien *CA Colon* masalah keperawatan gangguan citra tubuh di Ruang Rawat Inap Mawar RSD dr. Soebandi Jember

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Karya ilmiah akhir ini dapat digunakan untuk memberikan informasi terkait pengkajian pada pasien *CA Colon* dengan data fokus pengkajian anamnesa, observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Perawat

Diharapkan bahwa karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai acuan perawat dalam memberikan perawatan kepada pasien dengan *CA Colon* dan juga menjadi bahan evaluasi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan terkait pengkajian keperawatan kepada pasien.

2. Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadi masukan atau saran serta menambah pengetahuan terkait ilmu asuhan keperawatan terkait pengkajian pada *CA Colon*.

3. Institusi Pendidikan

Hasil dari gambaran pengkajian ini dapat digunakan sebagai referensi dan masukan dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan pada pasien yang mengalami keluhan *CA Colon*.